

PERPUSTAKAAN IDEAL:

Di Tinjau Dari Berbagai Aspek pendukungnya

Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang diorientasikan kepada kepentingan pemustaka. "Perpustakaan harus bisa memuaskan rasa ingin tahu pengunjungnya, mampu menumbuhkan inisiatif, dan mengembangkan kreativitas mereka. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kondisi perpustakaan saat ini (khususnya di Indonesia) dan apa saja kekurangannya serta mencari solusi populer agar perpustakaan kita menjadi "ideal" sesuai dengan tuntutan zaman. dalam pembahasan artikel ini bahwa perpustakaan ideal harus didukung oleh beberapa aspek yang meliputi manajemen perpustakaan, gedung, Teknologi Informasi, jaringan kerja sama, dan promosi perpustakaan serta dukungan pemerintah.

Kata kunci: Perpustakaan, Ideal, Pemustaka

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Abad ini merupakan abad informasi. Orang hidup dalam abad yang mana informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam hampir setiap aspek kehidupan. Informasi menjadi media ide ,menjadi bahan sumber penelitian, dan pengembangan bidang yang menawarkan banyak kemudahan bagi manusia.Dengan kenyataan seperti itu,muncul adanya kebutuhan akan informasi dan sumber- sumber informasi yang mentransmisikan pengetahuan masa lalu dan masa sekarang sangat diperlukan(Yusuf,2009:375)

Pepustakaan merupakan gudang ilmu dan gudang segala sumber informasi yang selayaknya menjadi perhatian penting dan seharusnya tidak di pandang sebelah mata oleh masyarakat. Tempat tersebut diharapkan menjadi andalan bagi para pelajar, mahasiswa, dosen, Peneliti, dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi baik untuk kebutuhan akademis, hiburan, penambahan wawasan maupun untuk kepentingan bisnis. Seiring dengan itu perpustakaan dituntut dapat membenahi diri menuju perpustakaan ideal yang dapat memuaskan pengguna.

B. Rumusan Masalah (Permasalahan)

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan artikel ini adalah apakah perpustakaan yang ada di lingkungan masyarakat kita sudah menjadi perpustakaan yang ideal?

Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini:

1. Mengetahui sejauh mana kondisi perpustakaan saat ini (khususnya di Indonesia) dan apa saja kekurangannya.
2. Mencari solusi populer agar perpustakaan kita menjadi “ideal” sesuai dengan tuntutan zaman.

Landasan Teori

Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang diorientasikan kepada kepentingan pengguna. "Perpustakaan harus bisa memuaskan rasa ingin tahu pengunjungnya, mampu menumbuhkan inisiatif, dan mengembangkan kreativitas mereka,". Selain itu juga pengembangan koleksi, penataan ruangan, dan pemilihan staf. perpustakaan harus menggambarkan kebutuhan pengguna. "Kunci keberhasilan suatu. perpustakaan adalah menganalisis kepentingan dan memenuhi kebutuhan kalangan pengguna(Sinaga,Dian,2009).

Menurut Wahyu Murtingsih dalam artikel “*Menuju Perpustakaan Ideal*” secara garis besar disebutkan bahwa dalam membuat perpustakaan yang ideal yang mampu menjawab tantangan jaman, perlu memperhatikan hal-hal penting seperti di bawah ini:

- sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan
- manajemen perpustakaan yang digunakan.
- Lengkapnya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan
- Dana

Pembahasan

Menurut penulis, dalam pembahasan artikel ini bahwa perpustakaan ideal harus didukung oleh beberapa aspek yang meliputi *manajemen perpustakaan, gedung, Teknologi Informasi, jaringan kerja sama, dan promosi perpustakaan serta dukungan pemerintah.*

A. Manajemen Perpustakaan

Manajemen atau pengelolaan perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan dan memperhatikan unsur-unsur yang meliputi: Koleksi, sumber daya manusia, pengolahan sumber informasi, pengguna, sumber dana dan layanan dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Berikut ini akan kita bahas mengenai unsur-unsur tersebut.

1. Koleksi

Guna menuju perpustakaan yang ideal, koleksi suatu perpustakaan semestinya tidak terletak pada banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya melainkan ditekankan kepada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi dan penelusuran informasi.

2. Sumber Daya Manusia

Sudah sepantasnya untuk mencapai perpustakaan yang ideal Penanganan perpustakaan diperlukan sumber daya manusia yang professional yaitu seorang “ahli” dalam bidang/subyek yang ditangani. Yang biasa kita sebut pustakawan. Meskipun begitu perpustakaan tetap membutuhkan sumber daya yang lain yang tidak sesuai tetapi dibutuhkan misalnya tenaga administrasi dan teknisi komputer. Hal ini akan mempermudah perpustakaan dalam memberikan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan pemakainya.

3. Pengolahan sumber informasi (Bahan Pustaka)

Proses pengolahan dalam perpustakaan sebaiknya memperhatikan jenis perpustakaan yang ditangani sehingga mempermudah penelusuran informasi.

4. Pengguna

Perpustakaan diharapkan memperhatikan pemilihan dan setting pengelolaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai karena hubungan antara pemakai dan pengelola perpustakaan sangat erat yaitu dalam pemenuhan kebutuhan dan pengembangan perpustakaan itu sendiri.

5. Sumber dana

Berdasarkan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa setiap sekolah wajib menyisihkan 5 % dari anggaran sekolah untuk keperluan perpustakaan sekolah. Pada kenyataannya di Negara ini apakah lembaga induk perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah sudah merealisasikan? Ternyata masih banyak yang jauh dari 5%.

Meskipun begitu untuk mencari solusi. Agar perpustakaan menjadi ideal adalah anggaran dana tidak hanya bergantung dari badan induk tetapi semestinya perpustakaan juga mencari dana dari luar misalnya kerjasama dengan penerbit yang melakukan pameran buku di lokasi perpustakaan, pembuatan *outlet* café, mini market, foto kopi dan bisnis lain yang tidak membebankan pengguna.

6. Layanan

Untuk menuju perpustakaan yang ideal, Layanan perpustakaan harus dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna dan organisasi/badan induk yang membawahnya.. Aspek layanan menjadi penting untuk diperhatikan dikarenakan tuntutan kebutuhan penyajian informasi yang relevan cepat, tepat dan *up to date*.

B. Gedung (ruangan)

Sebagian masyarakat kita pada umumnya masih memahami bahwa perpustakaan menempati gedung yang pengap, lembab dan kumuh. Guna merealisasikan perpustakaan yang ideal sudah selayaknya image negatif masyarakat tersebut diubah dan dibangun bahwa “perpustakaan merupakan tempat untuk mendapatkan informasi yang aktual yang menempati gedung representative dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memuaskan pengguna.

C. Teknologi Informasi

Sudah menjadi tuntutan masyarakat bahwa teknologi informasi sekarang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk memperoleh informasi lebih cepat, tepat, dan *up to date*, misalkan melalui jurnal *online* dengan fasilitas internet, *katalog Online*, media audiovisual dan sebagainya .

D. Jaringan Kerjasama

Jaringan kerjasama perpustakaan adalah penting bagi pengguna . Kerjasama ini akan banyak membantu untuk peningkatan layanan perpustakaan dan saling melengkapi ataupun memenuhi kebutuhan layanan informasi antara satu perpustakaan dan perpustakaan lainnya.

E. Pemasaran / Promosi Perpustakaan

Pemasaran atau promosi adalah hal yang sangat perlu dilakukan dalam sebuah perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya pasif menunggu orang datang ke perpustakaan tetapi perpustakaan harus aktif kepada pengguna. Promosi bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi antara perpustakaan dan calon pengguna. Karena salah satu keberhasilan sebuah perpustakaan adalah dapat dilihat dari tingkat kunjungan pengguna dan pemanfaatan informasi (koleksi) oleh pengguna.

F. Dukungan Pemerintah

Daya dukung dari pemerintah terhadap perkembangan perpustakaan tak kalah pentingnya dengan unsur-unsur yang lain. Kita bersyukur dengan adanya Undang-Undang tentang perpustakaan No. 43 Tahun 2007 yang dikeluarkan pemerintah, tetapi apakah Undang-Undang ini telah disosialisasikan ke seluruh perpustakaan , pustakawan atau ke semua pihak yang berkepentingan dengan dunia perpustakaan. Sebagai langkah awal sebaiknya pemerintah tidak hanya menyerukan untuk mensosialisasikan saja tetapi juga segera mengaplikasikan Undang-Undang tersebut ke seluruh perpustakaan yang ada Negara kita.

Dikeluarkannya Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 132/KEP/M/PAN/12/2002 tentang jabatan fungsional pustakawan merupakan wujud kepedulian terhadap pustakawan yang juga berperan penting di perpustakaan. Tetapi sangat disayangkan keputusan tersebut hanya menjangkau pustakawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil saja sedangkan pustakawan di Instansi swasta tidak diperhatikan sehingga sangat ironis sekali dengan keadaan seperti itu. Apalagi muncul sebuah isu bahwa pustakawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil ada Serifikasi yang berimbah pada tambahan tunjangan profesi mereka. Rasanya pustakawan swasta di negeri ini masih bermimpi bisa layak seperti Pustakawan Pegawai Negeri Sipil. Untuk itu, sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk berbuat adil dengan semua pustakawan. Dengan keadilan seperti itu diharapkan kinerja pustakawan akan lebih prima dalam memberikan layanan menuju perpustakaan ideal.

Penutup

A. Kesimpulan

1. Kondisi Perpustakaan saat ini khususnya di Negara kita sangat timpang. Disatu sisi Perpustakaan sudah jauh maju ke depan sedangkan disisi lain masih banyak perpustakaan masih ketinggalan yang notabene dengan perpustakaan tradisional yang hanya bersifat konvensional.
2. Perlu ada langkah strategis yang bisa kita lakukan untuk membenahi perpustakaan kita
3. Aspek-aspek yang sangat signifikan guna menuju perpustakaan ideal adalah Manajemen perpustakaan, gedung, Penerapan Teknologi dan Informasi, Jaringan Kerja sama, Promosi perpustakaan dan dukungan pemerintah.

B. Saran

1. Pembenahan perpustakaan tidak hanya dilakukan oleh pihak intern pengelola suatu perpustakaan tetapi seharusnya didukung pula oleh pemerintah
2. Segala aspek yang menjadi daya dukung menuju perpustakaan ideal harus dilakukan step by step sesuai kemampuan perpustakaan masing-masing.
3. Kita tidak boleh merasa puas bahkan pasif dengan perpustakaan yang kita miliki sekarang, tetapi kita harus selalu ingin maju ke depan sehingga kita bisa bersaing untuk menghadapi tantangan abad ini.

Daftar Pustaka

Daryono.2008. *Manajemen Perpustakaan* (<http://daryono/staff.uns.ac.id/2008/09/>)

Sinaga, Dian.2009. *Perpustakaan Daerah* (<http://www.ahmadheryawan.com/lintas-jabar/pendidikan/4989-harus-sesuai-dengan-kebutuhan-masyarakat.pc>)

Surachman,Arif. *Pengelolaan Perpustakaan Khusus* (Arifs.staff.ugm.ac.id/my paper/manpansus.doc).

Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*.Cet.1.,Jakarta: Bumu Aksara.